

Perbandingan Kinerja Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) (Studi Kasus TPST Sae-Man Kelurahan Padangsari dan TPST Ngudi Kamulyan Kelurahan Sampangan Kota Semarang)

Carolina Rina Nugrahaningtyas -- E2A007022
(2011 - Skripsi)

Meningkatnya permasalahan persampahan di berbagai wilayah kota/kabupaten di Indonesia dipengaruhi oleh peningkatan pertumbuhan penduduk yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penduduk di Kota Semarang, dari tahun 2003 hingga tahun 2007 sebesar 1,0075 dan terjadi peningkatan jumlah timbulan sampah sebesar 15%. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi lima aspek pengelolaan sampah yang terdiri dari aspek teknik operasional, partisipasi masyarakat, pembiayaan, organisasi, serta hukum dan peraturan. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus dengan pendekatan survei dan wawancara. Subjek penelitian adalah pekerja TPST dan masyarakat terlayani serta ketua pengelola. Dalam menentukan keberhasilan kinerja suatu TPST dapat dilihat dari komitmen pengelola dan masyarakat untuk mengolah sampah organik dan anorganik. Komitmen tersebutlah yang menjadi kunci keberhasilan TPST Ngudi Kamulyan dibandingkan TPST Sae-Man. Sehingga disarankan agar kinerja dari suatu TPST meningkat perlu adanya komitmen yang jelas dari pengelola serta masyarakat sekitar dalam pengolahan sampah.

Kata Kunci: Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu, Kinerja, Aspek Pengelolaan Sampah